

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat sekarang ini kebutuhan akan sistem informasi berkembang sangat pesat dan sangat penting bagi suatu organisasi atau instansi baik pemerintahan maupun swasta. Dalam manajemen pendidikan, penggunaan teknologi informasi sangat membantu dalam penyelesaian masalah. Salah satunya adalah penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen yang akan dipergunakan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk itulah, penggunaan sistem informasi sudah menjadi salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan serta kelangsungan suatu perusahaan.

Bimbingan Belajar Medica merupakan salah satu lembaga bimbingan belajar di Kota Medan. Lembaga bimbingan belajar ini adalah salah satu bimbingan belajar tingkat SD, SMP, dan SMA. Dalam proses akademik pihak lembaga bimbingan belajar masih menggunakan pencarian dan penyimpanan data dengan manual dalam bentuk arsip. Oleh karena itu, kebutuhan teknologi informasi sangat diperlukan karena melihat banyaknya kegiatan administrasi dalam lingkungan bimbingan belajar. Seperti pengelolaan data dalam jumlah banyak serta adanya perubahan berulang-ulang menimbulkan redudansi data juga kesalahan dalam proses pencatatan, dan penyediaan laporan yang terlambat keluar karena harus mencari dan mengumpulkan seluruh data terlebih dahulu.

Kebutuhan akan adanya suatu sistem informasi administrasi sangatlah penting, teknologi informasi yang digunakan dengan sistem yang terkomputerisasi dengan baik akan mendukung kerja sumber daya manusia dalam kegiatan administrasinya. Penggunaan sistem secara terkomputerisasi nantinya mampu membantu bagian administrasi mengelola data secara teratur dan juga menghasilkan laporan dengan tepat dan akurat.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam penulisan berbentuk skripsi dengan judul **“Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Bimbingan Belajar pada Medica Medan.**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Kesulitan dalam pencarian data seperti data siswa, data pendaftaran, data absensi siswa, data kelas, data pembayaran uang les, data nilai, data paket, data jadwal, dan data lainnya karena belum adanya sistem khusus yang membantu pengolahan data, dan penyimpanan data kurang efektif karena masih dilakukan penyimpanan data dalam bentuk arsip atau rak.
2. Membutuhkan waktu dalam pembuatan laporan karena harus mencari dan mengumpulkan data dari sekumpulan arsip menyebabkan terjadi keterlambatan dalam penyajian laporan sehingga pihak manajemen terhambat dalam penyusunan rencana maupun dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pada tugas akhir ini yaitu :

1. Perancangan *input* meliputi data siswa, data kelas, data pembayaran, data nilai, data paket, data mata pelajaran, data absensi, data tentor, data jadwal belajar dan mengajar. Perancangan ini tidak meliputi honor tentor.
2. Perancangan proses meliputi Pendaftaran Siswa, Penjadwalan, Pengelolaan Nilai, Pembayaran, Pengolahan Absensi, Pembuatan Laporan.
3. Perancangan *output* meliputi laporan data siswa, laporan absensi siswa, laporan jadwal belajar dan mengajar, laporan nilai siswa, laporan pembayaran, laporan data tentor, laporan absensi tentor.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah menghasilkan cetak biru rancangan sistem informasi pada Bimbingan Belajar Medica.

Sedangkan manfaat dari tugas akhir ini adalah rancangan sistem yang akan dibuat ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan sistem yang terkomputerisasi yang dapat menghasilkan informasi yang efektif.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah metode pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC). Adapun kegiatan yang akan dilakukan sesuai SDLC adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah, Peluang dan Tujuan

Ditahap pertama ini, analisis mengidentifikasi masalah-masalah apa saja yang terdapat pada Bimbingan Belajar Medica yang sedang diteliti, dan apa peluang serta tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat.

2. Menentukan Syarat-Syarat Informasi

Pada tahap ini, analisis harus mengetahui gambaran mengenai organisasi dan menganalisis tentang sistem yang ada atau yang sedang berjalan

3. Menganalisis Kebutuhan-Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini, analisis menentukan kebutuhan-kebutuhan sistem yang baru seperti apa usulan sistem yang akan digunakan supaya dapat mengatasi masalah yang dialami bimbingan belajar pada saat ini, dan usulan sistem yang bisa membuat bimbingan belajar menjadi lebih baik lagi. Analisis menggunakan diagram aliran data untuk menyusun daftar *input*, proses dan *output*.

4. Merancang Sistem yang Direkomendasikan

Pada tahap ini, dibuat desain fisik dari sistem informasi berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan.

Desain ini meliputi:

- a. Desain prosedur *input* data
- b. Desain *user interface*
- c. Desain *output*
- d. Desain *file-file* atau basisdata yang bisa menyimpan data-data yang diperlukan keputusan.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL